

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kacang panjang (*Vigna unguiculata* ssp. *sesquipedalis*) merupakan tanaman yang dibudidayakan di Indonesia dan dimanfaatkan sebagai sayuran (Damayati *et.al* 2009). Kacang panjang menjadi salah satu sumber protein nabati yang banyak dikonsumsi oleh sebagian besar penduduk Indonesia (Yuliani dan Fitriyah 2018). Kandungan protein kacang panjang cukup tinggi, yaitu 22,3% dalam biji kering, 4,1% pada daun dan 2,7% pada polong muda (Kaswinarni *et al.* 2014). Kandungan nutrisi lain pada kacang panjang seperti flavonoid, besi, fosfor, kalium, vitamin C, folat, magnesium, dan mangan (Ivantirta 2019).

Produksi kacang panjang tahun 2021 mencapai 383.685 ton, sedangkan tahun 2022 mengalami penurunan produksi sebesar 5,94 % dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 360.871 ton (BPS 2023). Produksi kacang panjang yang menurun disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan berupa lahan budidaya yang semakin sempit dan faktor patogen berupa virus (Oktavianti *et al.* 2017; Berlian *et al.* 2020). Patogen yang menyerang tanaman kacang panjang yaitu penyakit bulai yang disebabkan oleh *Bean Common Mosaic Virus* (BCMV). Serangan penyakit bulai dapat menghilangkan hasil panen sebesar 53,87% (Purwaningsih *et al.* 2016). Tanaman kacang panjang yang terkena virus dapat mempengaruhi mutu benih yaitu mutu pathologis atau mutu kesehatan. Upaya untuk meningkatkan produksi kacang panjang dilakukan dengan penggunaan benih kacang panjang yang tahan virus dan bersertifikat.

Benih bermutu merupakan benih yang varietasnya sudah terdaftar untuk peredaran dan diperbanyak melalui sistem sertifikasi benih, mempunyai mutu genetik, mutu fisiologis, mutu fisik serta status kesehatan yang sesuai dengan standar persyaratan teknis minimal (Ningsih *et al.* 2018; Kepmentan 2023). Produksi benih kacang panjang melalui sistem sertifikasi harus dilakukan untuk menjamin kebenaran varietas, mutu fisik, fisiologis maupun kesehatan benih.

PT East West Seed Indonesia merupakan produsen benih multinasional yang menghasilkan benih kacang panjang bermutu untuk daerah dataran rendah hingga dataran tinggi. Kegiatan Produksi benih kacang panjang yang dilakukan oleh PT East West Seed Indonesia Jember Jawa Timur meliputi produksi benih di lapangan serta sertifikasi mandiri. PT East West Seed Indonesia meraih sertifikat *Quality Management System* ISO 9001:2015 dan Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (LSSM BTPH). Kegiatan praktik kerja lapang di laksanakan Gumuksari, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Aspek kegiatan yang dilakukan yaitu produksi benih kacang panjang.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapang yaitu untuk menambah pengalaman, wawasan dan meningkatkan keterampilan dalam kegiatan produksi benih kacang panjang (*Vigna unguiculata* ssp. *sesquipedalis*) di PT East West Seed Indonesia Jember Jawa Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.